

**ANALISIS UJI BEDA TINGKAT KESEHATAN BANK MUAMALAT
INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI MENGGUNAKAN
PENDEKATAN RGEK (TAHUN 2011-2015)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ZAIFUL BAHRI

NIM : 12820038

DOSEN PEMBIMBING:

DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si.

NIP : 19840216 200912 2 044

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Kesehatan bank adalah gambaran kinerja keuangan selama periode tertentu untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan aturan perbankan yang berlaku, aturan yang terbaru untuk penilaian kesehatan bank pada saat ini didasarkan pada peraturan bank indonesia PBI No.13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SE.OJK No.10/SEOJK.03/2014 yaitu metode RGEC (*Risk, Good Corporate Governance/GCG, Earnings, dan Capital*), RGEC merupakan metode pengganti dari cara lama yaitu metode CAMELS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel bagian dari Bank Umum Syariah Indonesia yang terdiri dari Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) dari tahun 2012 sampai 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan BMI dan BSM yang digambarkan melalui variabel *Risk, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*. Berdasarkan hasil perbandingan perbedaan tingkat kesehatan keuangan yang ditinjau dari aspek RGEC dari tahun 2011 sampai 2015 yang meliputi Profil risiko, Penerapan GCG, ROA, ROE, NOM, BOPO, dan CAR, Hal ini diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan kedua bank dinilai baik. Dalam pengujian hipotesis yang digunakan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Profil Risiko, Penerapan GCG, ROA, ROE, BOPO dan CAR akan tetapi pada rasio NOM terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.

Kata Kunci : **Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, Risk (Profil Risiko), Good Corporate Governance, Earning (ROA, ROE, NOM, BOPO), Capital (CAR)**

ABSTRACT

Financial health of bank is a description of financial performance throughout certain period to run bank's operating activity normally and to be capable of fulfilling the tasks properly on bank's legal rule. The latest assessment on financial health of bank is based on Bank of Indonesia's rule PBI No. 13/1/PBI/2011 and OJK's public letter SE.OJK No. 10/SEOJK.03/2014, RGEC (Risk Good Corporate Governance/GCG, Earnings, and Capital) which is a substitute of CAMELS method. This research employs the descriptive method based on quantitative approach with the samples consisting of Islamic commercial banks, Bank Muamalat Indonesia (BMI) and Bank Syariah Mandiri (BSM) during 2012-2015.

This research aims to figure out the significant level of financial health of BMI and BSM through the variables Risk, Good, Corporate Governance, Earnings, and Capital. Based on the significant level of financial health which is assessed with RGEC during 2011-2015 involving Risk Profile, GCG Practice, ROA, ROE, NOM, BOPO, and CAR, the result shows that the financial health of both banks is good. There is no significant difference on Risk Profile, GCG Practice, ROA, ROE, BOPO, and CAR, but on NOM ratio the significant difference between Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri exists.

Keywords : Financial Health Level of Bank, RGEC Method, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning (ROA, ROE, NOM, BOPO), Capital (CAR)

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Zaiful Bahri
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zaiful Bahri
NIM : 12820038
Judul Skripsi : Analisis Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Pendekatan RGEN (Tahun 2011-2015)

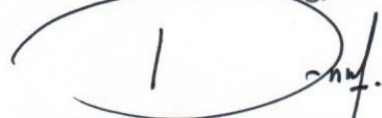
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2016

Pembimbing,



DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si.

NIP : 19840216 200912 2 044

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-93/Un.02/DEB/PP.05-3/01/2017

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

Analisis Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Pendekatan RGEC (Tahun 2011-2015)

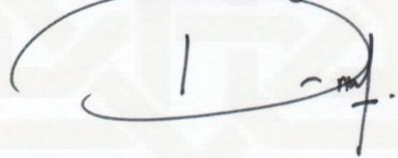
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zaiful Bahri
NIM : 12820038
Telah dimunaqasyahkan pada : 04 Januari 2017
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

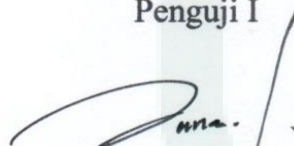
Ketua Sidang



DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si.

NIP : 19840216 200912 2 044

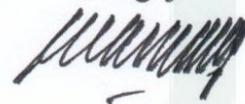
Penguji I



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP.19740911 199903 2 001

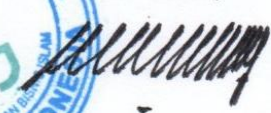
Penguji II



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Yogyakarta, 12 Januari 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaiful Bahri
NIM : 12820038
Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Pendekatan RGENC (Tahun 2011-2015)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Robu'ul Akhir 1438 H,
04 Januari 2017 M.

Penyusun



Zaiful Bahri
NIM. 12820038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaiful Bahri
NIM : 12820038
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

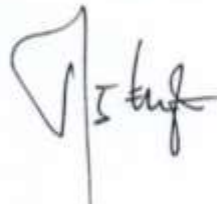
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Pendekatan RGEN (Tahun 2011-2015)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal : 04 Januari 2017
Yang menyatakan



(Zaiful Bahri)

MOTTO

“Jika anda sudah menentukan masa depanmu maka
anda sudah siap untuk menanggung segala risiko”

“Jadilah Orang Yang Senang dan Menyenangkan”
(RKH. Moh Syamsul Arifin)



PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

**KELUARGA BESAR BAPAK ANWARI, TEMAN-TEMAN
SEPERJUANGAN, DAN ALMAMATER TERCINTA UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi semangat dan membantu

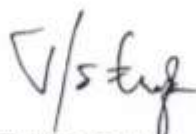
menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan perkuliahan maupun saat pembuatan skripsi ini.

5. Untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan berlangsung.
6. Untuk seluruh keluarga besar, untuk ibu, bapak, dan kakak-kakakku. Terima kasih untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
7. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan terkhusus Perbankan Syariah terkhusus PS B 2012 terima kasih untuk suka maupun duka dalam perkuliahan selama 4 tahun ini.
8. Sahabat-sahabat KMNU UIN SUKA. Terimakasih untuk semua pembelajaran yang tidak bisa saya dapatkan di bangku perkuliahan. Semoga kesuksesan senantiasa menyertai kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak yang tersebut di atas. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Januari 2017
Penyusun


Zaiful Bahri
12820038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kerangka Teori	13

2.1.1	Bank Syariah	13
2.1.1.1	Pengertian Bank Syariah	13
2.1.1.2	Tujuan Bank Umum Syariah	14
2.1.2	Laporan Keuangan	14
2.1.2.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.2	Tujuan Laporan Keuangan	16
2.1.2.3	Komponen-komponen Laporan Keuangan.....	16
2.1.2.4	Jenis-Jenis Laporan Keuangan	17
2.1.3	Tingkat Kesehatan Bank	18
2.1.3.1	Pengertian Tingkat Kesehatan Bank.....	18
2.1.3.2	Prinsip Umum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah	19
2.1.3.3	Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	21
2.1.3.3.1	Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	22
2.1.3.3.2	<i>Good Corporate Governance</i>	32
2.1.3.3.3	Rentabilitas (<i>Earning</i>)	39
2.1.3.3.4	Permodalan (<i>Capital</i>).....	45
2.2	Telaah Pustaka	49
2.3	Pengembangan Hipotesis	53
2.4	Kerangka Pemikiran	57
BAB III METODE PENELITIAN		58
3.1	Metode Penelitian	58
3.1.1	Jenis Penelitian.....	58
3.1.2	Populasi dan Sampel	58
3.1.3	Metode pengumpulan Data	59

3.1.4 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	59
3.1.5 Pengujian Hipotesis	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Tingkat Kesehatan.....	65
4.1.1.1 Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>).....	65
4.1.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	68
4.1.1.3 Rentabilitas (<i>Eearning</i>).....	71
4.1.1.4 Permodalan (<i>Capital</i>).....	82
4.1.2 Pengujian Hipotesis.....	84
4.2 Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Grafik <i>Market Share</i> Bank Syariah 2010-2011	6
Tabel 1.2 Grafik <i>Market Share</i> Bank Syariah 2015.....	6
Tabel 1.3 Grafik Penghimpun dan Penyaluran Dana BMI	7
Tabel 1.4 Grafik Penghimpun dan Penyaluran Dana BSM	8
Tabel 2.1 Keterangan Kriteria Penilaian Risiko Inheren	23
Tabel 2.2 Keterangan Kriteria Penilaian KPMR.....	25
Tabel 2.3 Keterangan Kriteria Penilaian GCG	37
Tabel 2.4 Matriks Penetapan Peringkat ROA.....	40
Tabel 2.5 Matriks Penetapan Peringkat ROE	41
Tabel 2.6 Matriks Penetapan Peringkat NOM	42
Tabel 2.7 Matriks Penetapan Peringkat BOPO.....	44
Tabel 2.8 Keterangan Kriteria Penilaian Permodalan.....	47
Tabel 4.1 Profil Risiko BMI 2012-2015	65
Tabel 4.2 Profil Risiko BSM 2012-2015	67
Tabel 4.4 Peringkat Komposit GCG BMI	69
Tabel 4.5 Peringkat Komposit GCG BSM	70
Tabel 4.7 Bobot Rasio ROA BMI.....	72
Tabel 4.8 Bobot Rasio ROA BSM	73
Tabel 4.10 Bobot Rasio ROE BMI	74
Tabel 4.11 Bobot Rasio ROE BSM	75
Tabel 4.13 Bobot Rasio NOM BMI	71
Tabel 4.14 Bobot Rasio NOM BSM	77
Tabel 4.16 Bobot Rasio BOPO BMI	80

Tabel 4.17 Bobot Rasio BOPO BSM	80
Tabel 4.19 Bobot Rasio CAR BMI	82
Tabel 4.20 Bobot Rasio CAR BSM	83
Tabel 4.22 Tabel Uji Profil Risiko dengan Wilcoxon	84
Tabel 4.23 Tabel Uji GCG dengan Wilcoxon	86
Tabel 4.24 Tabel Uji Rentabilitas dengan Wilcoxon	87
Tabel 4.25 Tabel Uji Permodalan dengan Wilcoxon	88
Tabel 4.26 Tabel Rasio RGEC BMI dan BSM	89



DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.5 Gambar Kerangka Pemikiran.....	57
Tabel 4.3 Gambar Grafik Peringkat Komposit BMI dan BSM	68
Tabel 4.6 Gambar Grafik Peringkat Komposit GCG BMI dan BSM	71
Tabel 4.9 Gambar Grafik Bobot Rasio ROA BMI dan BSM	74
Tabel 4.12 Gambar Grafik Bobot Rasio ROE BMI dan BSM	76
Tabel 4.15 Gambar Grafik Bobot Rasio NOM BMI dan BSM	79
Tabel 4.18 Gambar Grafik Bobot Rasio BOPO BMI dan BSM	81
Tabel 4.21 Gambar Grafik Bobot Rasio CAR BMI dan BSM	84

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Terjemahan Ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist.....	i
Lampiran 2 Profil Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri	iii
Lampiran 3 Ikhtisar Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia	vi
Lampiran 4 Ikhtisar Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	viii
Lampiran 5 Rasio-rasio Uji Hipotesis Wilcoxon.....	x
Lampiran 6 Curriculum Vitae	xii



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan (syariah maupun Konvensional) yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Intermediary Institution*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana baik dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana (Wangsawidjaja. 2012: 33). Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Menurut Sofyan (2010: 2) Bank adalah lembaga keuangan yang dapat mengumpulkan dana dari masyarakat yang berupa simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan berupa pinjaman, sehingga bank mempunyai fungsi sebagai perantara antara debitor dan kreditor

Sejak berdirinya bank syariah pertama kali yang di prakarsai oleh MUI yaitu dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini dikarenakan bank syariah mampu memperoleh dan membidik pasar besar dengan kekuatan penerapan sistem syariahnya, yaitu dengan meyakinkan konsumen bahwa bunga bank itu haram. Dalam perkembangannya, bank syariah sedang mengalami kondisi persaingan yang sangat ketat karena semua pihak yang terlibat dalam perbankan sama-sama bergerak di pasar rasional yang sensitif terhadap bunga. *Return* atau keuntungan juga merupakan

perhatian khusus bagi para depositor dalam berbagai hal untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan uangnya pada bank

Pada tahun 2009 pertumbuhan dan perkembangan lembaga perbankan syariah di Indonesia berjalan secara organik. Pertumbuhan perbankan syariah sebesar 26,5%. Tahun tersebut merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dalam sistem keuangan, baik global maupun domestik krisis finansial yang bermula tahun 2008 telah mengganggu stabilitas sistem keuangan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Akan tetapi industri perbankan syariah dapat mempertahankan tingkat pertumbuhannya secara wajar, yang dinyatakan dengan pertumbuhan pembiayaan dan dana pada pihak ketiga. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas dan capaian operasional perbankan syariah secara umum berada pada kondisi baik. (Muhammad. 2001)

Semakin tingginya tingkat persaingan yang harus dihadapi oleh perbankan syariah saat ini, maka bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah nasional di Indonesia. Selain itu, pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan peraturan tersendiri mengenai penilaian tingkat kesehatan dari sebuah bank yang mewajibkan semua perbankan untuk mematuhi peraturan tersebut. Penerbitan peraturan itu sendiri dilakukan atas dasar yang jelas, yaitu tidak ingin terulangnya kondisi *negative spread* beberapa perbankan akibat dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia sebelumnya, tepatnya pada tahun 1998 yang menyebabkan beberapa perusahaan maupun perbankan tidak mampu melanjutkan

operasionalnya, akibat dari kinerjanya yang tidak sehat. Oleh karena itu pihak BI semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan terhadap perbankan nasional

Perkembangan positif pada sektor perbankan akibat dilaksanakannya program stabilisasi perbankan menimbulkan persaingan yang positif untuk perbankan Indonesia, persaingan ini dapat dilihat dengan ditawarkannya berbagai macam produk dan jasa perbankan seperti bonus, hadiah langsung, dan tawaran-tawaran lainnya. Lalu pemberian kredit mulai meningkat pada inovasi produk-produk yang mulai berjalan, seperti pengembangan produk derivatif (antara lain *credit linked notes*), serta kerjasama produk dengan lembaga lain (reksadana dan *bank assurance*)

Perkembangan sektor perbankan yang sangat pesat mendorong pihak perbankan untuk lebih meningkatkan tingkat kesehatan perbankan menjadi lebih baik sehingga potensi krisis perbankan dapat dihindari. Krisis 1998 memberi pelajaran berharga bahwa inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan apabila tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Pengalaman dari krisis tersebut dan tuntutan persaingan dunia perbankan telah mendorong BI untuk menciptakan suatu sistem pengawasan kesehatan dan kebijakan perbankan yang efektif.

Adapun kinerja keuangan dan kesehatan sebuah bank dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap akhir periode, berupa gambaran posisi keuangan, perkembangan usaha (laporan laba rugi) dan besar

risiko yang nantinya diinformasikan kepada pihak luar bank (bank sentral, masyarakat umum, dan investor) (Handayani, 2005: 5)

Untuk mengetahui tingkat kesehatan yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan melalui Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 menerapkan kebijakan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum dan bank umum syariah. Bank Indonesia mengganti metode *CAMELS rating system* menjadi *Risk Based Bank Rating (RGEC)*, yang mana RGEC lebih berorientasi pada risiko dan penerapan *good corporate governance*. Latar belakang Bank Indonesia mengeluarkan peraturan tersebut adalah karena adanya perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko, penerapan pengawasan secara konsolidasi, serta perubahan pendekatan penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional telah mempengaruhi pendekatan penilaian tingkat kesehatan bank

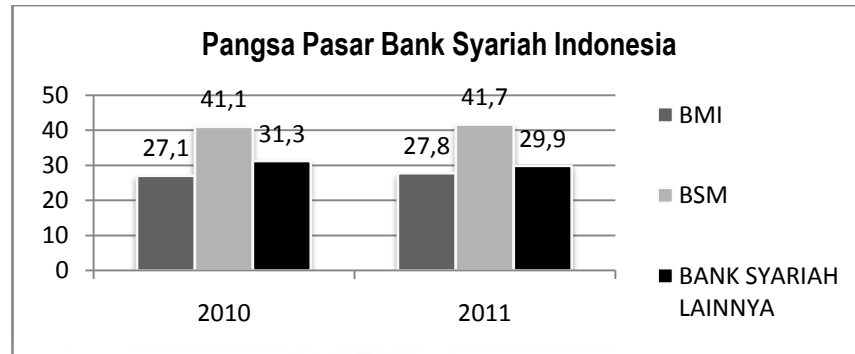
Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan *Risk Based Bank Rating* atau lebih dikenal dengan RGEC yaitu terdiri empat kompone yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), manajemen yang baik (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Pada Profil Risiko metode ini digunakan untuk menilai risiko *inherent* dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Terdapat delapan jenis risiko yang dinilai, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Faktor *good corporate governance* menilai kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Faktor rentabilitas

menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Faktor permodalan merupakan faktor yang terakhir untuk evaluasi kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan (Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011).

Pada prinsipnya tingkat kesehatan, pengelolaan bank dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen bank. Oleh karena itu, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif. Di pihak internal bank, BI mengevaluasi, menilai tingkat kesehatan bank, dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan (Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP)

Sesuai data yang dihimpun oleh *Market share of Indonesian Islamic Banks 2010-2011* Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) memiliki *market share* paling besar dari pada bank syariah lainnya (yaitu Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah lainnya), dimana aset perbankan syariah mencapai Rp.116,533 Triliun atau setara 62,23% dari seluruh aset perbankan. Dengan pangsa pasar 41,1% dan 41,7% dikuasai BSM pada tahun 2010 sampai 2011, sedangkan BMI menguasai pangsa pasar 27,1% sampai 27,08% dari tahun 2010 sampai 2011 dari seluruh persentase 100% *market share* perbankan syariah di Indonesia

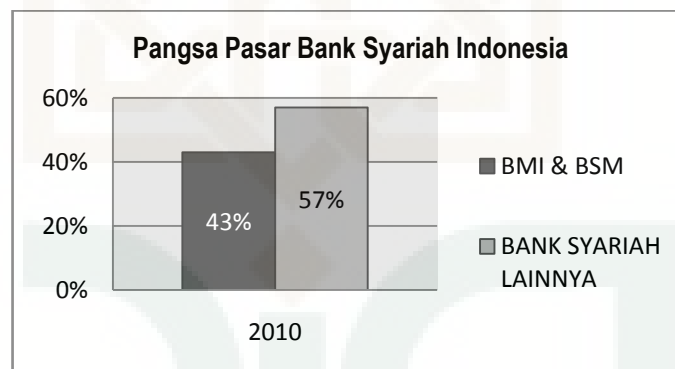
Tabel 1.1 Grafik Market Share Bank Syariah 2010-2011



Sumber : Ety Nurwati. 2014: h. 114

Dan pada tahun 2015 BSM dan BMI sendiri menjadi penggerak pertumbuhan maupun perlambatan di industri karena menguasai pangsa pasar (*market share*) sebesar 43% dari aset perbankan syariah atau 60% dari aset bank umum syariah.

Tabel 1.2 Grafik Market Share Bank Syariah 2015

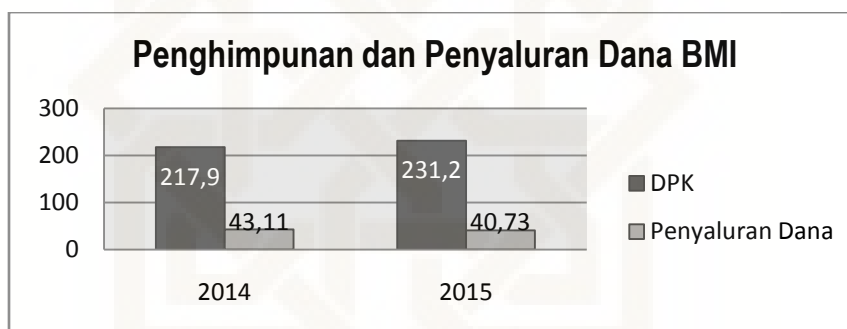


Sumber : <http://infobanknews.com>

Melihat posisi di kancah industri perbankan syariah, Bank Muamalat Indonesia telah mendapatkan beberapa predikat sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* pada 2006, 2008, 2009, 2010, 2012, 2013, dan 2014. Selain itu, BMI juga turut meraih penghargaan sebagai *The Most Innovative Islamic Bank in The World* pada 2012 (<http://www.republika.co.id>). BMI sendiri memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan kompetitor lainnya, dalam hal *branding* yang cukup baik serta didukung oleh jaringan distribusi

yang cukup luas di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari naik turunnya *trend* pertumbuhan dan perkembangan setiap tahunnya, data laporan keuangan yang disampaikan kepada Bank Indonesia, BMI mendapatkan peningkatan dana dalam hal penghimpunan dana atau Dana Pihak Ketiga (DPK) pada angka 217,9 triliun meningkat di tahun 2015 yaitu sebesar Rp 231,2 triliun. Dari segi penyaluran dana pada tahun 2014 tercatat 43,11 triliun, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan 5,52% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 40,73 triliun dengan besaran asset pada angka Rp 62,44 triliun.

Tabel 1.3 Grafik Penghimpun dan Penyaluran Dana BMI



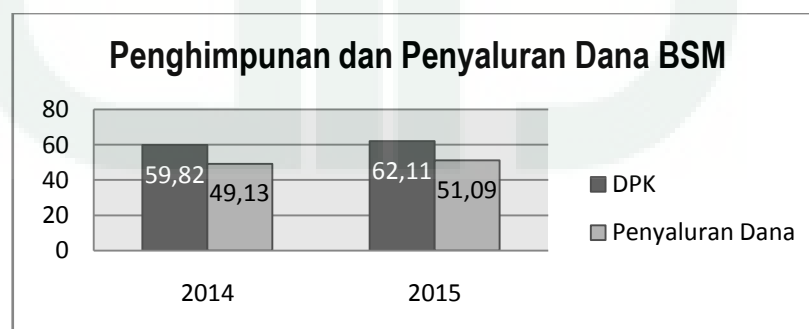
Sumber: laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia 2015; h. 71

Mengingat fluktuatifnya hasil prestasi dan kinerja yang di alami oleh Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri (BSM) juga pernah mengalaminya, dimana pada bulan Juni 2015 NPF BSM mencapai 6,67% mengalami kenaikan dari tahun 2014 yang berkisar 6,46% sehingga angka ini berada di atas ketentuan regulator di level 5%, berdasarkan data Biro Riset Info bank pembiayaan yang disalurkan BSM mengalami penurunan sebesar 2,64%, NPF BSM kembali melonjak hingga mencapai 6,84% sehingga labanya pun tumbuh negatif 88,98%. Namun, tak semua indikator kinerjanya menurun, DPK yang dihimpunnya masih tumbuh positif sebesar 6,30%. Atas kinerjanya yang melambat tersebut predikat BSM dalam Rating Bank Umum

Syariah 2013-2014 versi Infobank turun dari posisi sebelumnya yang sangat bagus menjadi cukup bagus. Hal itu juga terjadi pada di pertengahan juni 2015 kinerja BSM mengalami penurunan kinerja khususnya pada perolehan laba di kisaran 9,93% dari 204,15 miliar di tahun 2014 menjadi 183,88 miliar. Perlambatan ekonomi membuat iklim usaha kurang kondusif sehingga mengalami permasalahan serius pada sektor perkreditan Bank Syariah Mandiri (www.infobanknews.com).

Akan tetapi BSM juga terus mencatatkan pertumbuhan aset yaitu 2,8% atau sebesar 1,75 triliun sehingga total aset yang dimiliki pada akhir tahun 2015 tercatat 67,12 triliun (sindonews.com). Dana pihak ketiga BSM pada tahun 2015 yaitu sebesar 62,11 triliun yang mengalami kenaikan dari 59,82 triliun di tahun 2014 dengan komposisi 48,70% di antaranya merupakan dana murah yang bersumber dari giro yang tumbuh menjadi Rp5,88 triliun dan tabungan tumbuh menjadi Rp23,19 triliun. Dan dari segi penyaluran dana pada 2014 sebesar 49,13 triliun dan naik pada tahun 2015 mencapai Rp51,09 triliun.

Tabel 1.4 Grafik Penghimpun dan Penyaluran Dana BSM



Sumber: laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2015

Dan Bank Syariah Mandiri juga pernah mendapatkan dan memperoleh sekaligus tiga penghargaan *Triple a Islamic Trade Finance* dari majalah *The*

Asset, The Best Islamic Bank in Indonesia, The Best Islamic Trade Finance Bani in Indonesia dari bank indonesia dan The Best Islamic Retail bank in Indonesia 2013. penghargaan ini merupakan pencapain penghargaan tiga kali berturut-turut dalam kurun waktu yang berbeda yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri dari *Triple a Islamic Finance*. (www.syariahamandiri.com).

Di samping itu, kedua bank yang telah di jelaskan di atas BMI dan BSM merupakan bank syariah yang sangat diminati oleh *stakeholder* meskipun keduanya adalah perbankan syariah yang status kepemilikannya berbeda, BMI dimiliki oleh swasta dengan pemegang saham mayoritas yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*, sedangkan BSM adalah Bank Syariah yang status kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah atau yang sering disebut BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang mana sebelumnya BSM merupakan bagian dari UUS (Unit Usaha Syariah) atau berada dinaungan Bank Mandiri yang kemudian pada tahun 2010 menjadi Bank Umum Syariah setelah menindak lanjuti surat edaran aturan mengenai Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dimana bank UUS harus berubah menjadi BUS pada tahun 2023.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul skripsi tentang **“ANALISIS UJI BEDA TINGKAT KESEHATAN BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (TAHUN 2011-2015)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti meliputi:

1. Apakah ada perbedaan signifikan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri di lihat dari faktor profil risiko?
2. Apakah ada perbedaan signifikan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri di lihat dari faktor tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*)?
3. Apakah ada perbedaan signifikan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri di lihat dari faktor rentabilitas?
4. Apakah ada perbedaan signifikan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri di lihat dari faktor permodalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pokok permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada faktor *Risk Profile*.
2. Untuk menganalisis bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada faktor *Good Corporate Governance*.
3. Untuk menganalisis bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada faktor *Earning*.
4. Untuk menganalisis bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada faktor *Capital*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Penulis

Agar dapat melatih ketajaman kemampuan dalam analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kesehatan Bank.

2. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan dalam pengetahuan tentang kesehatan Bank.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai literatur dan sumber informasi dalam melakukan penelitian - penelitian selanjutnya, sehingga akan lebih menyempurnakan kekurangan penelitian-penelitian sebelumnya

4. Bagi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri

Dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, teori-teori yang dipakai dalam penelitian, dan pengembangan hipotesis

3. BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, definisi variabel penelitian, dan metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis dan pembahasan dari data yang telah di olah berdasarkan metode analisis penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menyimpulkan serta memberi saran terhadap penelitian yang penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan hasil analisis pengujian data secara deskriptif dan statistik, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Secara keseluruhan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dari segi Profil Risiko (*Risk Profile*) rata-rata risiko inheren mendapat “**Low to Moderate**” dengan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu “**Satisfactory**”
- 5.1.2. *Good Corporate Governance* (GCG) dari tahun 2012-2015 dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang sama yaitu mendapatkan peringkat 2 dengan katagori “**Baik**”
- 5.1.3. Rentabilitas Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) dari tahun 2011-2015 yang meliputi ROA, ROE, NOM, dan BOPO secara diskriptif dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BMI lebih rendah dari pada BSM, dimana BMI memiliki rata-rata peringkat yaitu peringkat 3 (**Cukup Baik**) sedangkan BSM memiliki peringkat 2 (**Baik**)
- 5.1.4. Dalam hal kecukupan modal yang dihitung menggunakan rasio CAR tahun 2011-2015 Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat kesehatan yang berada diatas batas ketentuan bank Indonesia yaitu 8% dari persentase ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) sehingga masuk pada katagori “**Sangat Baik**”

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Sesuai hasil yang diperoleh kinerja keuangan BMI dinilai mempunyai kondisi yang baik. Akan tetapi, akan lebih baik apabila BMI meningkatkan dalam hal operasional yang dapat meningkatkan rentabilitas, karena dalam hal rentabilitas BSM lebih baik dibandingkan BMI. Untuk meningkatkan rentabilitas, BMI dapat mengoptimalkan asetnya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih dan mengurangi beban operasional agar bank lebih efisien.

5.2.2. Bagi Bank Syariah Mandiri

Dalam hal tingkat kesehatan dari seluruh kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011-2015, BSM memiliki rasio yang cukup tinggi dari pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2011-2015 sehingga hasil tersebut menjadi gambaran BSM untuk tetap meningkatkan kualitas dan hasil yang selanjutnya agar dapat memperoleh yang lebih tinggi dari pada tahun-tahun sebelumnya

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal rentang waktu dan obyek penelitian, maka saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambah tahun/periode dan obyek penelitian agar mendapatkan gambaran mengenai *trend* kinerja keuangan bank syariah di Indonesia untuk memberikan hasil yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama. (2009). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro

BUKU

Antonio, Syafi'i dan Muhammad. (2001). *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani

As-Suyuti, Jalaluddin, Imam dan Imam Jalaluddin Al-Mahalli. (2000). *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Duwi Priyatno, (2011). *Buku Saku Analisis Data SPSS*. Yogyakarta: Media Kom

Dwi Nur'aini Ihsan. (2013). *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press

Harahap, Safri, Sofyan. Yusuf, Muhammad & Wiros. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta, Barat : LPFE Usaki

Ihsan, Nur'aini, Dwi, (2013). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Banten: UIN Jakarta Press

Indriantoro, Nur & Supomo, Babang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit BPFE.

Irmayanto, Juli dkk. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Trisakti

Jumingan, S.E, M.M, M.Si. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Mulyadi, (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*, Jakarta : Salemba Empat

Rivai, Veitzal. (2007). *Bank And Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: Rajawali

Shihab, M. Quraisy. (2007). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentari Hati

- Soemarsono, S.R. (2004). *Akuntansi: Suatu Pengantar. Edisi Kelima, Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat
- Sudarsono, Hari. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : EKONISIA
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Triandaru, Sigit & Budisantoso, Totok. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Wangawidjaja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

SKRIPSI & JURNAL

- Al Fajar, Rasyad Muhammad. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa dengan Metode RGEC*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Anwar, Khairul, Ahmad. (2009). *Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri (Analisis Komparatif Berdasarkan Aspek Likuiditas Dan Profitabilitas Rasio Keuangan)*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Cahyo, Nur, Mufti. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Margin Bank Umum Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Etty Nurwati , Noer Azam Achsani, Didin Hafidhuddin & Nunung Nuryartono (2014). *Market Structure and Bank Performance: Empirical Evidence of Islamic Banking in Indonesia*. Asian Social Science; Vol. 10, No. 10; 2014
- Handayani, P. S. (2005). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran, dan Bank Asing dengan Menggunakan Rasio Keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kassah, Hambali. (2015) *.Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC Periode Tahun 2012-2014*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Muhammad Fazlur Rachmad, (2009). *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas UUS PT. Bank X Menggunakan Rasio Keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia,

Purwanti, Endra, Semi. (2015). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ulya, Iffatul, Nadia. (2014). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

SURAT EDARAN

Bank Indonesia. (2007) *SE.BI No. 924DPbs 2007 tentang Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*

Bank Indonesia. (2011). *PBI Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

Bank Indonesia. (2013). *PBI. Nomor 15/15/PBI/2013 Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*

Bank Indonesia. (2016). *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*

Bank Indonesia. *SE.BI No. 1324DPNP 25-Okt-2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *SE OJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah*.

WEB

<http://ekbis.sindonews.com/read/1061427/178/aset-bsm-tembus-rp67-triliun-1447425251>. diakses pada tanggal 5 September 2016

<http://infobanknews.com/juni-2015-bsm-raih-laba-rp183-miliar/>, diakses pada tanggal 5 September 2016

<http://infobanknews.com/turn-around-di-tengah-kelesuan/>, 5 September 2016

<http://www.kompasiana.com/budihermana/bi-ganti-camels-dengan-rgec-kado-untuk-oik>. diakses pada tanggal 5 September 2016

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/15/03/11/n11wxd-bank-muamalat-indonesia-pertahankan-prestasi-internasional>. diakses pada tanggal 5 September 2016

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/15/03/11/n11wxd-bank-muamalat-indonesia-pertahankan-prestasi-internasional>, diakses pada tanggal 5 September 2016

<https://www.syariahmandiri.co.id/2015/11/bsm-menjadi-bank-syariah-pertama-masuk-buku-iii/> , diakses pada tanggal 5 September 2016



Daftar Terjemahan Ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist

Ayat	Hal	Terjemahan
Al-Baqarah s [2]: 282	282	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya.
An-Nahl [16]: 116	33	Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung
Al-Isra' [17]: 84	34	Katakanlah setiap entitas bekerja sesuai dengan posisinya dan tuhan kalian yang lebih mengetahui siapa yang paling benar jalannya diantara kalian
Muddatstsir [74]: 38	35	Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya
Al-Qashash [28]: 26	35	Wahai ayahandaku, ambillah sebagai orang yang bekerja (pada perusahaan kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik engkau ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang qowi (kuat, profesional) lagi terpercaya
An-Nisa' [4]: 58	36	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah

		memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat
H.R. Ibnu Mubarak	23	Jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah
H.R. Imam Bukhori	82	Apabila urusan (manajemen) diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya

Profil Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

2. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Ikhtisar Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan	2015	2014*	2013*	2012*	2011*	Description
Neraca (Dalam miliar Rupiah)						Balance Sheet (In billion Rupiah)
Total Aktiva	57.172,59	62.442,19	53.738,91	44.261,79	32.267,27	Total Assets
Total Aktiva Produktif	45.273,32	48.071,09	45.437,01	35.853,74	23.740,32	Earning Assets
Pembiayaan	40.734,75	43.115,37	41.801,00	32.861,44	22.469,19	Financing
Penempatan Surat Berharga	4.509,60	4.927,22	3.596,55	2.944,90	1.223,85	Securities
Penyertaan	28,97	28,50	39,46	47,40	47,29	Investment
Dana Pihak Ketiga	45.077,65	51.206,27	41.789,66	34.903,83	26.658,09	Third Party Funds
Giro	4.872,20	5.050,69	5.278,79	4.962,35	2.498,45	Demand Deposits
Tabungan	12.454,42	14.768,18	11.871,07	9.353,92	6.913,57	Saving Deposits
Deposito	27.751,03	31.387,47	24.639,80	20.587,56	17.246,07	Time Deposits
Total Ekuitas	3.550,56	3.928,41	3.272,59	1.918,28	1.871,46	Total Equity
Laba Rugi (Dalam miliar Rupiah)						Profit/Loss (In billion Rupiah)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	4.949,36	5.214,86	4.334,15	2.980,14	2.319,73	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2.853,89)	(3.352,24)	(2.163,14)	(1.457,94)	(1.156,73)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	2.095,46	1.862,62	2.171,01	1.522,20	1.163,00	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	336,27	313,51	441,37	402,69	354,80	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(253,17)	(173,13)	(663,22)	(588,16)	(192,72)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(2.011,43)	(1.852,83)	(1.655,77)	(1.248,83)	(1.006,65)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	167,13	150,18	293,39	87,91	318,42	Operating Income
Laba (Rugi) Non Operasional	(58,22)	(51,13)	(54,04)	(18,98)	(42,62)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	108,91	99,04	239,35	68,92	275,80	Income Before Tax
Laba Bersih	74,49	58,92	165,14	45,65	194,05	Net Income
Laba Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	7,30	5,77	16,18	6,18	26,25	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	10.207,70	7.391,78	7.391,78	Share Issued (in million)

Rasio Keuangan Penting (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	12,36%**	13,91%	14,43%	11,03%	11,78%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	46,55%	39,94%	24,28%	19,84%	22,26%	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	3,87%	5,86%	4,90%	5,52%	4,60%	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	7,11%	6,55%	5,61%	5,77%	4,59%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,20%	4,85%	3,46%	3,63%	2,99%	Non Performing Financing (NPF) Nett
PPAP terhadap Aktiva Produktif	100,00%	100%	100%	100%	100%	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,20%	0,17%	0,27%	0,20%	1,13%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	2,78%	2,20%	3,87%	3,42%	14,71%	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih (NIM)	4,09%	3,40%	4,66%	4,64%	6,55%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,41%	97,38%	93,78%	97,38%	85,52%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	90,30%	84,14%	99,99%	94,15%	76,76%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,10%	5,12%	5,10%	5,12%	5,13%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	13,10%	2,27%	1,83%	10,78%	2,67%	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	00,00%	00,00%	00,00%	00,00%	00,00%	Violation of the LLL

Profil Risiko Bank Muamalat Indonesia

Profil Risiko (Risk Profile)	TAHUN							
	2012		2013		2014		2015	
	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR
Risiko Kredit	2	2	2	2	3	3	3	2
Risiko Pasar	1	2	3	2	1	2	1	2
Risiko Likuiditas	3	2	4	2	2	3	2	2
Risiko Operasional	1	2	1	2	3	3	3	2
Risiko Kepatuhan	1	2	2	2	2	2	3	2
Risiko Strategik	1	2	1	2	2	2	3	2
Risiko Hukum	1	2	1	2	1	2	1	2
Risiko Reputasi	2	2	2	2	2	2	3	2
Risiko Investasi	-	-	-	-	4	3	4	3
Risiko Imbah Hasil	-	-	-	-	4	3	4	3
<i>Average</i>	2	2	2	2	3	3	3	2
Peringkat Komposit (PK)	PK 2		PK2		PK 3		PK 2	

Ikhtisar Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

Uraian	2011	2012	2013	2014*	2015	
A. Laporan Posisi Keuangan (Dalam Miliar Rupiah)						
1	Aset	48.672	54.229	63.965	66.956	70.370
2	Aset Produktif	44.918	50.640	58.947	61.900	64.975
3	Penempatan SBIS, FASBIS, <i>Reverse Repo</i> SBSN & Term Deposito Valas BI	4.850	3.125	5.918	10.302	5.408
4	Pembiayaan yang Diberikan	36.727	44.755	50.460	49.133	51.090
5	Liabilitas	7.041	9.169	11.030	8.663	9.883
6	Dana <i>Syirkah</i> Temporer	37.858	40.380	47.574	53.175	54.373
7	Surat Berharga yang Diterbitkan	700	500	500	500	500
8	Dana Pihak Ketiga	42.618	47.409	56.461	59.821	62.113
	a. Giro	4.669	6.434	7.525	5.200	5.830
	b. Tabungan	14.424	19.148	22.101	22.685	24.995
	c. Deposito	23.525	21.827	26.834	31.936	31.288
9	Ekuitas	3.073	4.181	4.862	4.617	5.614
Uraian	2011	2012	2013	2014*	2015	
B. Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Miliar Rupiah)						
1	Pendapatan Usaha	4.853	5.824	6.631	6.489	6.899
	Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	3.771	4.685	5.438	5.487	5.960
	Fee Based Income	1.082	1.139	1.193	1.002	939
2	Biaya Usaha	3.747	4.328	4.863	5.522	5.482
	Biaya Bagi Hasil	1.855	2.081	2.249	2.613	2.551
	Beban <i>Overhead</i>	1.892	2.247	2.615	2.908	2.932
3	Laba Usaha (tidak termasuk PPAP/CKPN)	1.107	1.495	1.768	968	1.416
4	Laba Usaha	761	1.119	898	(36)	370
5	Pendapatan/Biaya Non Usaha	6	6	9	14	14
6	Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	748	1.097	884	(26)	374
7	Laba Netto	551	806	651	(45)	290
	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-
	Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-
8	Laba Komprehensif	553	807	651	(49)	682
	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-
	Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-
9	Laba Bersih Per Saham Dasar (Dalam Rp)	3.376	3.382	2.232	(150)	946

Uraian		2011	2012	2013	2014*	2015
C. Laporan Rasio-Rasio Keuangan Penting						
1	Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	14,57%	13,82%	14,10%	14,12%	12,85%
2	Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA) - Sebelum Pajak	1,95%	2,25%	1,53%	-0,04%	0,56%
3	Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE) - Setelah Pajak	24,24%	25,05%	15,34%	-0,94%	5,92%
4	Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	86,03%	94,40%	89,37%	81,92%	81,99%
5	Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF NETT)	0,95%	1,14%	2,29%	4,29%	4,05%
6	Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF GROSS)	2,42%	2,82%	4,32%	6,84%	6,06%
7	Pendapatan Bagi Hasil Bersih terhadap Aset Produktif (NIM)	7,48%	7,25%	7,25%	6,20%	6,53%
8	Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	262,62%	155,26%	178,65%	267,77%	202,69%
9	Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	229,11%	219,31%	226,85%	187,64%	176,05%
10	Liabilitas terhadap Aset (DAR)	14,47%	16,91%	17,24%	12,94%	14,04%

Profil Risiko

Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	TAHUN							
	2012		2013		2014		2015	
	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR
Risiko Kredit	2	3	2	2	4	3	4	2
Risiko Pasar	1	2	3	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	4	2	2	2	2	2
Risiko Operasional	3	3	1	2	4	3	3	3
Risiko Kepatuhan	1	1	2	2	3	2	3	3
Risiko Strategik	4	1	1	2	3	2	3	2
Risiko Hukum	3	3	1	2	2	2	3	2
Risiko Reputasi	2	3	2	2	2	2	2	2
Risiko Investasi	-	-	-	-	3	3	3	2
Risiko Imbah Hasil	-	-	-	-	3	2	2	2
<i>Average</i>	2	2	2	2	3	2	3	2
Peringkat Komposit (PK)	PK2		PK 3		PK 2		PK 2	

Rasio-rasio Uji Hipotesis

Profil Risiko Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Profil_Risiko_BSM -	Negative Ranks	1 ^a	1,50	1,50
Profil_Risiko_BMI	Positive Ranks	1 ^b	1,50	1,50
	Ties	2 ^c		
	Total	4		

- a. Profil_Risiko_BSM < Profil_Risiko_BMI
 b. Profil_Risiko_BSM > Profil_Risiko_BMI
 c. Profil_Risiko_BSM = Profil_Risiko_BMI

Good Corporate Governance (GCG) Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
GCG_BSM - GCG_BMI	Negative Ranks	2 ^a	3,00	6,00
	Positive Ranks	3 ^b	3,00	9,00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. GCG_BSM < GCG_BMI
 b. GCG_BSM > GCG_BMI
 c. GCG_BSM = GCG_BMI

Earnings (Rentabilitas) Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_BSM - ROA_BMI	Negative Ranks	1 ^a	1,00	1,00
	Positive Ranks	4 ^b	3,50	14,00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		
ROE_BSM - ROE_BMI	Negative Ranks	1 ^d	1,50	1,50

	Positive Ranks	4 ^e	3,38	13,50
	Ties	0 ^f		
	Total	5		
NOM_BSM - NOM_BMI	Negative Ranks	0 ^g	,00	,00
	Positive Ranks	5 ^h	3,00	15,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	5		
BOPO_BSM - BOPO_BMI	Negative Ranks	4 ^j	3,50	14,00
	Positive Ranks	1 ^k	1,00	1,00
	Ties	0 ^l		
	Total	5		

- a. ROA_BSM < ROA_BMI
- b. ROA_BSM > ROA_BMI
- c. ROA_BSM = ROA_BMI
- d. ROE_BSM < ROE_BMI
- e. ROE_BSM > ROE_BMI
- f. ROE_BSM = ROE_BMI
- g. NOM_BSM < NOM_BMI
- h. NOM_BSM > NOM_BMI
- i. NOM_BSM = NOM_BMI
- j. BOPO_BSM < BOPO_BMI
- k. BOPO_BSM > BOPO_BMI
- l. BOPO_BSM = BOPO_BMI

CAR Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR_BSM - CAR_BMI	Negative Ranks	1 ^a	2,00	2,00
	Positive Ranks	4 ^b	3,25	13,00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. CAR_BSM < CAR_BMI
- b. CAR_BSM > CAR_BMI
- c. CAR_BSM = CAR_BMI

Curriculum Vitae

Nama : Zaiful Bahri
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 05 Januari 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi, berat badan : 153 cm, 40 kg
Umur : 20
Agama : Islam
Alamat lengkap : Dsn. Peyangan Tambaksari Rubaru
No Telp : 089694899847
E-mail : zaifulbahri14@gmail.com



A. Pendidikan Formal

1999 – 2005 : MI Nurul Hidayah Tambaksari
2005 – 2008 : MTs Darul Ulum I Banyuanyar Pamekasan
2008 – 2011 : MA Darul Ulum I Banyuanyar Pamekasan
2012 – Skrg : UIN Sunan Kalijaga

B. Pengalaman Organisasi

2007 – 2009 : OSIS MTs Darul Ulum I Banyuanyar, Pamekasan
2008 – 2009 : OSIS MA Darul Ulum I Banyuanyar, Pamekasan
2012 – Skrg : HUMAS Persatuan Alumni Darul Ulum Banyuanyar
(PERADABAN)
2012 – 2013 : Koordinator Divisi Perekonomian FKMSB Wil.
Yogyakarta